

MODUL AJAR

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

UNIT 4

NEGARAKU INDONESIA

PEMBELAJARAN 1

DARI AKU UNTUK INDONESIA



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 X Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.

Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar

Fase C Berdasarkan Elemen

Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat berperilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa.
Profil Pancasila	Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

	• Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Negara, Indonesia, NKRI, Persatuan dan Persatuan

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
• Tatap muka
Ketersediaan Materi :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
• Pengabdian pada masyarakat • Ceramah • Diskusi • Presentasi

Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. Proyektor
4. Video yang berkaitan dengan contoh perilaku yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman NKRI pada kehidupan sehari-hari yang dapat dilihat melalui link yang tersedia di bagian materi.
5. Gambar yang berkaitan dengan contoh menjaga persatuan di dalam keberagaman.

Materi Pembelajaran

Lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa bagi segenap bangsa Indonesia. Hal ini pula disebutkan di dalam Alinea ke-3 Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi "Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya". Artinya, perjuangan segenap bangsa Indonesia untuk merdeka sangat ditentukan oleh kekuasaan Tuhan Yang Maha Kuasa. Oleh karenanya, rasa syukur atas NKRI perlu ditanamkan sejak dini agar peserta didik dapat menjadi generasi yang diharapkan dapat menjadi pelopor persatuan Indonesia.

Peserta didik sebagai calon penerus estafet kepemimpinan di Indonesia pada masa yang akan datang perlu mengetahui bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Artinya, sebagai negara kepulauan Indonesia akan dihadapkan pada peluang dan tantangan. Oleh karena Indonesia merupakan negara kepulauan, maka bangsa Indonesia terdiri dari keberagaman seperti suku, ras, agama, bahasa daerah dan kebudayaan lainnya. Hal inilah yang menjadi peluang bagi bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang besar dan disegani oleh dunia internasional. Namun di sisi lain, keberagaman yang ada menuntut adanya kesadaran untuk menjunjung tinggi persatuan antar elemen bangsa. Hal ini pula yang menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia saat ini dan di masa yang akan datang.

Uraian di atas semakin menegaskan akan pentingnya rasa syukur kita kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kekayaan, baik kekayaan Sumber Daya Alam maupun Sumber Daya Manusia.



Gambar 4.7 Keberagaman Umat Beragama

Gambar tersebut merupakan gambar yang menunjukkan pentingnya persatuan di dalam keberagaman Indonesia sebagai bentuk rasa syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas lahirnya NKRI. Gambar tersebut dapat dijadikan sebagai media penghayatan bagi peserta didik untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya berperilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa.

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama

- Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaran kelas V SD

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

a.

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Kegiatan Pembuka



Gambar 4.10 Guru Membuka Kegiatan Pembelajaran

- Sebelum peserta didik memasuki kelas, Guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada Guru memasuki kelas.
- Setelah peserta didik memasuki kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah selesai berdoa, Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Indonesia Pusaka" melalui apersepsi yang dapat membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik.
- Setelah berdoa selesai, Guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
- Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti



Gambar 4.11 Guru Menayangkan Gambar

- Peserta didik diarahkan untuk menyimak tayangan yang ditampilkan oleh guru melalui gambar atau video. Guru dapat mencari video tersebut melalui youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran "video pembelajaran SD tentang perilaku
- Guru mempersilahkan kepada setiap peserta didik untuk menyimak tayangan yang disampaikan oleh Guru melalui gambar, video atau cerita verbal tentang contoh perilaku yang menunjukkan upaya menjaga persatuan di tengah keberagaman NKRI dalam kehidupan sehari-hari.
- Setelah penayangan video, guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk merefleksikan tayangan video ke dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.
- Guru mempersilahkan peserta didik untuk menuliskan satu contoh perilaku yang menunjukkan upaya menjaga persatuan baik di lingkungan rumah, sekolah maupun masyarakat.
- Guru membimbing setiap peserta didik untuk dapat bersyukur dan menerima Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan cara menjaga persatuan di lingkungan tempat tinggal peserta didik melalui keteladanan yang diberikan oleh guru serta upaya pembiasaan pada peserta didik di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
- Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok heterogen untuk mendiskusikan rancangan kegiatan yang akan dilakukan dalam program pengabdian pada masyarakat dibimbing oleh Guru melalui LKPD.
- Guru mengarahkan peserta didik untuk merancang kegiatan yang relevan dengan kondisi kebutuhan fisik maupun non-fisik di lingkungan tempat ia tinggal.
- Guru memberikan kesempatan waktu kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

Kegiatan Penutup



Gambar 4.12 Guru Mengapresiasi Peserta Didik

- Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik
- Guru dan peserta didik melakukan refleksi berupa penegasan bahwa masih banyak contoh-contoh lainnya yang menggambarkan upaya menjaga persatuan di tengah keberagaman, dan mengaitkan dengan nilai-nilai religius sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang perilaku yang menunjukkan menjaga keutuhan NKRI.
- Guru menyampaikan tugas kunjungan kemasyarakatan berupa wawancara kepada tokoh masyarakat (Ketua RT/Ketua RW/Tokoh Keagamaan/Tokoh Pemuda/ dan sebagainya) kepada peserta didik untuk mengidentifikasi contoh kegiatan di lingkungan tempat tinggal peserta didik yang dapat memupuk rasa persatuan (terlampir pada rubrik pengayaan).
- Guru mendiskusikan dengan peserta didik untuk menentukan waktu yang tepat melaksanakan rancangan pengabdian pada masyarakat baik pada saat jam pelajaran maupun terintegrasi melalui program sekolah.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah. Apabila Guru atau sekolah mendapatkan kendala untuk mempersiapkan media pembelajaran tersebut, sebagai alternatif dapat dipersiapkan media pembelajaran manual yang relevan sebagaimana tertulis di atas sebagai berikut.

1. Gambar tentang contoh persatuan dalam keberagaman di Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Atau cerita verbal dari Guru tentang contoh perilaku yang menunjukkan adanya upaya menjaga persatuan dalam keberagaman di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik tentang berbagai perilaku yang menunjukkan adanya upaya menjaga persatuan di dalam kehidupan sehari-hari serta menstimulus peserta didik untuk ikut menanamkan perilaku yang menjung tinggi persatuan di tempat tinggal peserta didik.

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- ☐ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ☐ Melakukan penilaian antarteman.
- ☐ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- ☐ Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- ☐ Presentasi
- ☐ Proyek
- ☐ Portofolio

Pengayaan dan Remedial**Pengayaan:**

- ☐ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- ☐ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ☐ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- ☐ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- ☐ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- ☐ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Penilaian :

Kriteria	
Kemampuan memahami pentingnya berperilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa.	
Kemampuan menguraikan perilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa.	
Kemampuan menyajikan beberapa contoh perilaku menjaga keutuhan NKRI yang berketuhanan Yang Maha Esa.	

Keterangan:

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat di

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan
1	Apakah pemilihan media pembelajaran mencerminkan tujuan pembelajaran yang dicapai?
2	Apakah gaya penyampaian materi mudah ditangkap oleh pemahaman peserta didik?
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang dicapai?
4	Apakah pemilihan metode pembelajaran efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak dari norma-norma?
6	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari memberikan semangat kepada peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Refleksi Peserta Didik:

Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Saya dapat memahami NKRI yang berketuhanan
		Saya dapat menguraikan berketuhanan Yang Maha Esa
		Saya dapat menyajikan keutuhan NKRI yang berketuhanan

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan

Nama Penilai:

Nama Teman yang Dinilai:

Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Mampu memahami pengertian NKRI yang berketuhanan
		Mampu menguraikan pengertian NKRI Yang Maha Esa.

		Mampu menyajikan beb NKRI yang berketuhana

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :



Gambar 4.13 Peserta Didik

Halo peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran ini kalian akan melakukan aktivitas Pengabdian Pada Masyarakat secara berkelompok dengan bimbingan Guru. Kalian akan membuat sebuah kegiatan sederhana yang dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar kalian seperti: kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar sekolah, membuat poster ajakan untuk menjaga kebersihan dan kegiatan lainnya sesuai dengan hasil diskusi kelompok. Silahkan kalian buat melalui ide-ide yang kreatif dan relevan untuk dilakukan. LKPD ini dapat dijadikan sebagai rancangan rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh kelompok kalian. Selamat beraktivitas!

Nama Kelompok	Usulan Kegiatan	Deskripsi kegiatan (Teknis, tempat dan waktu)	Sasaran	Pihak yang terlibat

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik :

Halo generasi milenial, peserta didik SD Kelas V! Apakah di antara kalian ada yang bercita-cita menjadi seorang Presiden? Atau, apakah kalian memiliki cita-cita menjadi Guru, Dokter, TNI atau Polisi? Jika kalian memiliki cita-cita yang lain, apakah kalian ingin menggapai cita-cita tersebut demi memajukan Negara Kesatuan Republik Indonesia?



Gambar 4.15 Ilustrasi B. J. Habibie

Para peserta didik sekalian, belajarlh dengan sungguh-sungguh agar kalian dapat menggapai cita-cita kalian. Akan tetapi, ingatlah selalu bahwa apapun pekerjaan kalian kelak harus tetap menjunjung tinggi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebab, kalian harus menjadi seseorang yang mampu mempertahankan sekaligus memajukan Negara Kesatuan Republik Indonesia di masa yang akan datang. Dengan demikian, gantungkanlah cita-cita kalian setinggi langit agar dapat menjadi generasi penerus yang dapat mengharumkan bangsa. Misalnya, B. J. Habibie yang tekun belajar menuntut ilmu hingga ke luar negeri sehingga dapat merancang dan menciptakan pesawat bagi bangsa Indonesia. Selain itu, banyak diantara pahlawan-pahlawan yang belajar dengan tekun sehingga mampu mengusir penjajah dari negara kita tercinta. Oleh karena itu, mulai dari sekarang kalian harus memiliki cita-cita untuk memajukan Negara Kesatuan Republik Indonesia agar semakin disegani oleh negara-negara lain di dunia.

Glosarium

Demokrasi

Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat

Gotong Royong

Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara

Kewajiban

Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan

Hak

Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan

Jati Diri

Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadian nya

Musyawarah

Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.

Negara

Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen.

Norma

Seperangkat aturan atau pedoman sosial yang khusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.

Pancasila

Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa

Warga Negara

Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu.

Daftar Pustaka:

- Alfian. (1986). *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia Kumpulan Karangan*. Jakarta: Gramedia
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Budiman, A. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma Kaelan. (2002). *Pendidikan Pancasila/a*. Yogyakarta: Paradigma
- Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Latif, Y. (2018). *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan*. Bandung: Mizan
- Legge, J.D (1993). *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti
- Lickona (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Poesponegoro, D. dkk. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pembe/ajaran Kontekstua/dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Kemdiknas
- Winataputra, U.S. dan Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Ke/as*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.
- Wahab, A. A. dan Sapriya. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.